

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah telah dilaksanakan mengenai Analisis Kemandirian anak kelompok B taman kanak-kanak di TK Aisyiyah X Surakarta, dapat disimpulkan bahwa kemandirian anak figure guru selain orang tua kandung memberikan kontribusi yang sangat bermakna terhadap kemandirian anak. Kemandirian anak yang secara umum ditandai dengan bisa melakukan aktivitasnya sendiri tanpa meminta bantuan orang dewasa dengan pendekatan dan menanamkan nilai-nilai karakter positif kepada anak-anak, seperti kemampuan menentukan pilihan, kemampuan mengambil keputusan, bertanggung jawab, mengatasi masalah, berani mengambil resiko.

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan satu persatu oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemandirian yang dimiliki oleh 5 informan diatas hampir sama yaitu mampu melakukan aktifitas tanpa dibantu seperti mampu memakai sepatu sendiri, cuci tangan, membuka makanan/snack nya sendiri, dll.

## **5.2 Saran**

Adapun saran dari peneliti ini diantara lain, sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Guru**

Bagi guru, Guru sebaiknya konsisten memberikan ruang bagi anak untuk melakukan tugas harian sendiri, seperti merapikan alat makan, memakai sepatu, dan menyiapkan perlengkapan belajar tanpa bantuan instan. Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih aktivitas atau proyek di kelas guna melatih kemampuan mereka dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan. Memberikan pujian atau penghargaan (reward) ketika anak berani mencoba hal baru atau mengakui kesalahan, sehingga rasa percaya diri dan tanggung jawab mereka meningkat.

### **1.2.2 Bagi Orangtua**

Bagi orang tua, Orang tua disarankan untuk tidak selalu mengambil alih tugas yang sebenarnya bisa dilakukan anak sendiri (misalnya makan atau membereskan mainan) hanya karena ingin cepat atau kasihan. Menyediakan fasilitas di rumah yang dapat dijangkau anak secara mandiri agar mereka terbiasa mengelola kebutuhannya sendiri. Menyelaraskan aturan di rumah dengan pembiasaan di sekolah, sehingga anak tidak bingung dan nilai kemandirian menjadi karakter yang menetap.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti selanjutnya, semoga bisa memperluas subjek dengan menambah jumlah informan atau memperluas cakupan lokasi penelitian agar hasil gambaran kemandirian anak usia dini lebih komprehensif. Menggunakan metode kuantitatif atau

*Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) untuk mengukur efektivitas intervensi tertentu terhadap tingkat kemandirian anak. Meneliti lebih dalam mengenai pengaruh spesifik penggunaan *gadget* atau latar belakang pekerjaan orang tua terhadap kecepatan perkembangan kemandirian anak.

